

**Efektifitas Penerepan Media Pembelajaran Flannelgraph Terhadap Minat Proses
Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al-Khairiyah Kotasari
(Studi Eksperimen)**

Latifah

Man 2 Kota Cilegon

latifah123@gmail.com

ABSTRAK

Robi Ibrohim. 171210022. 2022. *Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Flannelgraph Terhadap Minat Belajar Al Qur'an Hadits (Studi Eksperimen Di Mts Al Khairiyah Kotasari Cilegon).*

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas eksperimen dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon, Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas kontrol dalam pembelaran Al-qur'an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon, Untuk mengetahui Perbedaan hasil perlakuan antara kelas eksperimen dengan kelas control terhadap minat belajar siswa/I pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan dokumentasi. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah : Minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,16. Hal tersebut menunjukkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas eksperimen yang diterapkan media pembelajaran flannelgraph cukup baik. Minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,6 . Hal tersebut menunjukkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas kontrol yang tidak diterapkan media pembelajaran flannelgraph kurang baik. Minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan. Hal itu dibuktikan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada data minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 6,70$ dan $t_{tabel} = 1,994$ karena t_{hitung} tidak berada pada interval t_{tabel} maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen yaitu proses pembelajaran yang diterapkan media pembelajaran flannelgraph dan kelas kontrol yaitu proses pembelajaran yang tidak diterapkan media pembelajaran flannelgraph.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Flanelgraph, Minat belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar manusia karena melalui pendidikan dapat membentuk watak dan mengembangkan potensi manusia. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan. Ayat yang pertama diturunkan Allah SWT adalah mengisyaratkan manusia untuk selalu membaca. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq 1-5 berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “Bacalah dengan(Menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpul darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang maha Pemurah, Yang Mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.(Q.S Al Alaq : 1-5)

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia.

Dalam sistem pembelajaran modern saat ini, peserta didik tidak hanya berperan sebagai komunikan atau penerima pesan, bisa saja peserta didik bertindak sebagai komunikator atau penyampai pesan. Dalam kondisi seperti itu maka terjadi apa yang disebut dengan komunikasi dua arah (*two way traffic communication*) bahkan komunikasi banyak arah (*multi way traffic communication*). Dalam bentuk komunikasi pembelajaran manapun sangat dibutuhkan peran media untuk lebih meningkatkan tingkat keefektifan pencapaian tujuan atau kompetensi. Artinya, proses pembelajaran tersebut akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber atau penyalur pesan lewat media tersebut.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dijadikan perantara untuk kegiatan pembelajaran baik yang bersifat visual ataupun non-visual, dalam kegiatan pembelajaran kegunaan media sangatlah penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Karena pemilihan media yang tepat, dapat

mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, namun masih banyak guru yang kurang memperhatikan hal ini.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik, sebab tidak ada daya tarik baginya. Selain itu, minat dapat membuat peserta didik untuk mengarahkan diri pada tugas yang diberikan. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasi untuk mempelajarinya.

Belajar merupakan suatu aktifitas yang melibatkan kesiapan dari fisik serta psikis. Banyak dari kalangan pelajar yang ketika mendapatkan suatu permasalahan mereka menjadi tidak berkonsentrasi belajar, terlebih kurangnya perhatian dari pendidik yang kurang memerhatikan kondisi dari seorang anak didik, tentunya menambah tidak kondusifnya pembelajaran. Pendidik lebih memperhatikan hasil dari proses pembelajaran atau bahkan hanya menggugurkan kewajiban saja.

Dari hasil penelitian awal di MTs Al-Khairiyah Kotasari peneliti menemukan bahwa salah satu mata pelajaran yang kurang diminati adalah pembelajaran Al-Qu'ran Hadits hal ini karena siswa/i menganggap pembelajaran Al-Qur'an hadits adalah pelajaran yang membosankan kurang berguna bagi karirnya. Padahal seperti diketahui pelajaran Al-Qur'an hadits adalah sebuah benteng terhadap pembinaan dan karakter keagamaan siswa. Maka sangat mengkhawatirkan jika mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak diminati oleh siswa karena dianggap pelajaran yang membosankan yang disebabkan dari penerapan strategi, metode, dan media yang kurang tepat, padahal mata pelajaran ini sangat penting untuk kehidupan sehari-hari baik dalam hal hubungan antar sesama manusia juga pengetahuan tentang ketuhanan.

Maka perlu adanya metode ataupun media yang dapat mendukung peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran agar peserta didik dapat tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, Sehingga guru atau pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam merancang pembelajaran, salah satunya yang harus selain dari metode pembelajarannya yaitu media pembelajaran.

Dari penemuan diatas maka sudah selayaknya guru melaksanakan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat siswa belajar Al-Qur'an Hadits. Karena dengan mengolah media pembelajaran proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik, maka apabila proses pembelajaran sudah baik maka itu akan menjadi indikasi minat siswa akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLANNELGRAPH* TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS” (Studi Eksperimen di MTs Al-Khairiyah Kotasari Cilegon)**

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII A dan VIII B MTs Al-Khairiyah Kotasari Cilegon yang terdiri dari 50 siswa dan sampelnya sebanyak 100% dengan jumlah 50 siswa kelas VIII (Delapan). Dari kelas VIII A, berjumlah 25 Siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B, berjumlah 25 Siswa sebagai kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Hasil

Hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini berupa deskripsi dan analisis data hasil yang telah penulis lakukan dilokasi penelitian tepatnya di MTs Al-Khaeriyah Kota Sari Cilegon dengan melakukan *Pre-Test* dan *Post-Test*, untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran flannelgraph terhadap minat belajar qur’an jadits, penulis melakukan uji coba yang bersifat tertutup dengan jumlah item 25 butir soal.

Data penelitian ini dibuat menjadi 2 bagian data penelitian, yaitu data penelitian kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol, baik sebelum maupun sesudah perlakuan, sedangkan uji validitas dan reliabilitas data diuji dikelas VIII C

Butir soal yang disebar kepada siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen telah diuji validitas dan reliabilitas. Adapun uji validitas dan reliabilitas diberikan kepada kelas VIII C sebanyak 20 siswa. Kemudian data yang diperoleh disusun dalam tabel, Pengujian validitas menggunakan program SPSS untuk hasil perhitungan terdapat dalam tabel (Lihat lampiran 1). Untuk hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} adalah 0,444 dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
P1	0,497	0,444	Valid	P11	0,809	0,444	Valid
P2	0,638	0,444	Valid	P12	0,479	0,444	Valid
P3	0,464	0,444	Valid	P13	0,545	0,444	Valid
P4	0,479	0,444	Valid	P14	0,494	0,444	Valid
P5	0,669	0,444	Valid	P15	0,669	0,444	Valid
06	0,787	0,444	Valid	P16	0,578	0,444	Valid
P7	0,572	0,444	Valid	P17	0,494	0,444	Valid
P8	0,516	0,444	Valid	P18	0,501	0,444	Valid
P9	0,809	0,444	Valid	P19	0,523	0,444	Valid
P10	0,456	0,444	Valid	P20	0,648	0,444	Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji validitas diperoleh item valid sebanyak 20 dan 5 yang tidak valid dari 25 butir soal yang diberikan kepada siswa kelas VIII C.

Sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dan perhitungannya menggunakan program SPSS dari hasil perhitungan (Lihat lampiran 2) diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,873 dari butir soal hasil belajar siswa. Jika nilai alpha cronbach $> r_{tabel}$ dengan $n = 20$, adapun nilai r_{tabel} sebesar 0,444 dengan taraf signifikan 5% maka butir soal reliabel. Hasil uji coba alpha cronbach adalah $0,878 > 0,444$ maka dinyatakan reliabel.

A. Deskripsi Pengaruh Efektifitas Penerapan Media Pembelajaran Flannelgraph Terhadap Minat Pembelajaran Al-Qur'am Hadits

Pengaruh Efektifitas Penerapan Media Pembelajaran Flannelgraph Terhadap Minat Pembelajaran Al-Qur'am Hadits kelas VIII di Mts Al-Khaeriyah Kotasari Cilegon adalah kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran al qur'an hadits dimana diterapkan media pembelajaran flannelgraph pada saat penyampaian materi pada kegiatan pembelajaran yang di fungsikan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tahapan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama
2. Guru mengabsen peserta didik, memeriksa kerapihan pakaian dan kebersihah ruangan.
3. Guru melaksanakan tes awal (*Pre Test*) untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran al qur'an hadits .
4. Guru memberikan materi al qur'an hadits adapun langkah-langkahnya dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :
 - a. Guru menjelaskan tahapan pembelajaran dan tujuan yang akan dicapai.
 - b. Guru menjelaskan materi al qur'an hadits kemudian mempraktikannya dengan dibantu siswa.
 - c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - d. Masing-masing kelompok mempraktikan dengan dibantu dengan guru.
5. Pada tahap selanjutnya setelah selesai proses pembelajaran guru memberikan *Post Test* terkait dengan materi telah disampaikan.
6. Guru memberikan penguatan.
7. Guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
8. Guru menutup kegiatan belajar belajar dan mengucapkan salam penutup.

Dalam pelaksanaan pembelajarana al qur'an hadits dengan menerapkan media pembelajaran flannelgraph. Peneliti dapat mendeskripsikan bahwa adanya antusias dari siswa untuk mengikuti pembelajaran, siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, saling

No	Interval	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	40 – 45	5	42,5	1806,25	212,5	9031,25
2	46 – 51	7	48,5	2352,25	3389,5	16465,75
3	52 – 57	7	54,5	2970,25	381,5	20791,75
4	58 – 63	7	60,5	3660,25	423,5	25621,75
5	64 – 69	6	66,5	4422,25	399	26533,5
6	70 - 75	4	72,5	5256,25	290	21025
Jumlah		36			2046	119469

$$X_{tabel} = 11,070$$

$$X_{hitung} = 3,1378$$

Dengan kriteria :

- $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ maka distribusi data normal
- $X_{hitung} \geq X_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal

Keputusan :

Dari penjabaran di atas diperoleh nilai $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ yaitu $3,138 < 11,070$ maka dapat disimpulkan data *Pre Test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Pre Test Kelas Kontrol

Langkah 1 Skor Terbesar : 75

Skor Terkecil : 40

Langkah 2 Rentang (R) = Nilai Terbesar – Nilai Terkecil

$$= 75 - 40$$

$$= 35$$

Langkah 3 Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + 3,3 (1,544)$$

$$= 1 + 5,095$$

$$= 6,095 = 6$$

Langkah 4 Panjang Kelas : $\frac{R}{BK} = \frac{35}{6} = 5,83 = 6$

Langkah 5 Tabel Frekuensi

Tabel 4.5 Frekuensi Pre Test Kelas Kontrol

No	Interval	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	40 – 45	8	42,5	1806,25	340	14450
2	46 – 51	7	48,5	2352,25	339,5	16465,75
3	52 – 57	7	54,5	2970,25	381,5	20791,75
4	58 – 63	7	60,5	3660,25	423,5	25621,75
5	64 – 69	3	66,5	4422,25	199,5	13266,75
6	70 - 75	3	72,5	5256,25	217,5	15768,75
Jumlah		35			1901,5	106364,75

$$X_{tabel} = 11,070$$

$$X_{hitung} = 5,8774$$

Dengan kriteria :

- $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ maka distribusi data normal
- $X_{hitung} \geq X_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal

Keputusan :

Dari penjabaran di atas diperoleh nilai $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ yaitu $5,8774 < 11,070$ maka dapat disimpulkan data *Pre Test* kelas kontrol berdistribusi normal.

c. **Uji Homogenitas Data *Pre Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Langkah 1

Mencari Varians

1. Varians Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} S^2 &= \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \frac{36(119469) - (2046)^2}{36(36-1)} \\ &= \frac{4300884 - 4186116}{1260} \\ &= \frac{114768}{1260} = 91,08 \end{aligned}$$

2. Varians Kelas Kontrol

$$\begin{aligned} S^2 &= \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \frac{35(106364,75) - (1901,5)^2}{35(35-1)} \\ &= \frac{3722766,25 - 3615702,25}{1190} \\ &= \frac{107064}{1190} = 89,97 \end{aligned}$$

$$f_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{91,08}{89,97} = 1,012$$

Langkah 2

Menentukan f_{tabel}

f_{tabel} didapat dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) :

$$db_{pembilang} = n-1 \text{ (varians terbesar)} = 36-1 = 35$$

$$db_{penyebut} = n-1 \text{ (varians terkecil)} = 35-1 = 34$$

akan dicari $f_{\alpha} = (db, db) = f_{0,05} = (35, 34)$ tidak tertera pada daftar F, nilai $f_{tabel} (0,05 : 35, 34)$ tidak tertera sehingga akan dicari nilai tersebut dengan interpolasi. Karena $f_{tabel}(0,05$

: 35,34) berada diantara $db_{pembilang}$ 30 dan 40 serta $db_{penyebut} = 34$, maka dilakukan perhitungan seperti di bawah ini:

$f_{tabel}(0,05 : 35,34)$ berada diantara $f_{tabel}(0,05 : 30,34)$ dan $f_{tabel}(0,05 : 40 ,34)$

Langkah 3 Membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel}
 Dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $db_{pembilang} = n-1 = 36-1 = 35$ dan $db_{penyebut} = n-1 = 35-1 = 34$, maka $f_{tabel} = 1,776$
 Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka varians homogen
 Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka varians tidak homogen
 Kesimpulan : dari penjabaran di atas diperoleh $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,012 < 1,776$ maka dapat disimpulkan bahwa data *Pre Test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol tersebut Homogen.

3. Data Hasil *Post Test*

Tujuan menganalisis hasil post test adalah untuk mengukur minat belajar siswa setelah menerima proses pelakuan dalam pembelajaran. Selain itu juga untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah mendapatkan perlakuan dalam proses pembelajaran. Tabel dibawah ini menyajikan hasil perhitungan rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, nilai simpangan baku dan varians dari nilai post test minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.7 Hasil *Post Test*

Statistik	Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
	Post Test	Post Test
N(Banyak Siswa)	36	35
Nilai Maksimum	90	85
Nilai Minimum	45	45
Mean (Rata-Rata)	67,16	61,6
Simpangan Baku	13,38	11,25
Varians	179,2	126,65

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada hasil *Post Test* kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 67,16 dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 90 dari nilai maksimal 100. Sedangkan hasil *Post Test* pada kelas kelas control nilai rata-rata yang diperoleh 61,6 dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 85

dari nilai maksimum 100. Sedangkan simpangan baku pada kelas eksperimen yaitu 13,38 dengan varians 179,2 dan simpangan baku pada kelas control yaitu 11,25 dengan varians 126,65.

a. Uji Normalitas Data *Post Test* Kelas Ekperimen

- Langkah 1 Skor Terbesar : 90
Skor Terkecil : 45
- Langkah 2 Rentang (R) = Nilai Terbesar – Nilai Terkecil
= 90-45
= 45
- Langkah 3 Banyak Kelas (BK)
BK = $1+3,3 \log n$
= $1+3,3 \log 36$
= $1+3,3 (1,556)$
= $1+5,135$
= $6,135 = 6$
- Langkah 4 Panjang Kelas
Panjang Kelas = $\frac{R}{BK}$
= $\frac{45}{6}$
= $7,5 = 8$
- Langkah 5 Tabel Frekuensi

Tabel 4.8 Frekuensi *Post Test* Kelas Eksperimen

No	Interval	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	45 - 52	5	48,5	2352,25	242,5	11761,25
2	53 - 60	9	56,5	3192,25	508,5	28730,25
3	61 - 68	6	64,5	4160,25	387	24961,5
4	69 - 76	7	72,5	5256,25	507,5	36793,75
5	77 - 84	3	80,5	6480,25	241,5	19440,75
6	85 - 92	6	88,5	7832,25	531	46993,5
Jumlah		36			2418	168681

$$X_{tabel} = 11,070$$

$$X_{hitung} = 9,1415$$

Dengan kriteria :

- $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ maka distribusi data normal
- $X_{hitung} \geq X_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal

Keputusan :

Dari penjabaran di atas diperoleh nilai $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ yaitu $9,1415 < 11,070$ maka dapat disimpulkan data *Pre Test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data *Post Test* Kelas Kontrol

- Langkah 1 Skor Terbesar : 85
Skor Terkecil : 45
- Langkah 2 Rentang (R) = Nilai Terbesar – Nilai Terkecil
= 85-45
= 40
- Langkah 3 Banyak Kelas (BK)
BK = $1+3,3 \log n$
= $1+3,3 \log 35$
= $1+3,3 (1,544)$
= $1+5,095$
= $6,095 = 6$
- Langkah 4 Panjang Kelas : $\frac{R}{BK} = \frac{40}{6} = 6,66 = 7$
- Langkah 5 Tabel Frekuensi

Tabel 4.10 Frekuensi Post Test Kelas Kontrol

No	Interval	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	45 – 51	8	48	2304	384	18432
2	52 – 58	8	55	3025	440	24200
3	59 – 65	7	62	3844	434	26908
4	66 – 72	5	69	4761	345	23805
5	73 – 79	4	76	5776	304	23104
6	80 – 86	3	83	6889	249	20667
		35			2156	137116

$$X_{tabel} = 11,070$$

$$X_{hitung} = 5,8759$$

Dengan kriteria :

- $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ maka distribusi data normal
- $X_{hitung} \geq X_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal

Keputusan :

Dari penjabaran di atas diperoleh nilai $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ yaitu $5,8759 < 11,070$ maka dapat disimpulkan data *Post Test* kelas kontrol berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Data Post Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

- Langkah 1 Mencari Varians
1. Varians Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{36(168681) - (2418)^2}{36(36-1)} \\
 &= \frac{6072516 - 5846724}{1260} \\
 &= \frac{225792}{1260} = 179,2
 \end{aligned}$$

2. Varians Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \frac{35(137116) - (2156)^2}{35(35-1)} \\
 &= \frac{4799060 - 4648336}{1190} \\
 &= \frac{1507242}{1190} = 126,65 \\
 f_{hitung} \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} &= \frac{179,2}{126,65} = 1,4149 \\
 &= 1,415
 \end{aligned}$$

Langkah 2

Menentukan f_{tabel}

f_{tabel} didapat dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) :

$db_{pembilang} = n-1$ (varians terbesar) = $36-1 = 35$

$db_{penyebut} = n-1$ (varians terkecil) = $35-1 = 34$

akan dicari $f_{\alpha} = (db, db) = f_{0,05} = (35, 34)$

tidak tertera pada daftar F, nilai $f_{tabel}(0,05 : 35, 34)$ tidak tertera sehingga akan dicari nilai tersebut dengan interpolasi. Karena $f_{tabel}(0,05 : 35, 34)$ berada diantara $db_{pembilang}$ 30 dan 40 serta $db_{penyebut} = 34$, maka dilakukan perhitungan seperti di bawah ini:

$f_{tabel}(0,05 : 35, 34)$ berada diantara $f_{tabel}(0,05 : 30, 34)$ dan $f_{tabel}(0,05 : 40, 34)$

Keterangan :

$$f_{tabel}(0,05 : 30, 34) = 1,80$$

$$f_{tabel}(0,05 : 40, 34) = 1,74$$

$$B = 34 \quad B_0 = 30 \quad B_i = 40$$

$$C_0 = 1,80 \quad C_i = 1,74$$

$$\begin{aligned}
 C &= C_0 + \frac{C_i - C_0}{B_i - B_0} \times (B - B_0) \\
 &= 1,80 + \frac{1,74 - 1,80}{40 - 30} \times (34 - 30) \\
 &= 1,80 + \frac{-0,06}{10} \times 4 \\
 &= 1,80 + (-0,024) = 1,776
 \end{aligned}$$

Maka didapat $f_{tabel} = f_{(1-\alpha)}(n_a - 1, n_b - 1)$

$$= f_{(0,05)}(35, 34)$$

$$= 1,776$$

Langkah 3 Membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel}

Dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $db_{pembilang} = n-1 = 36-1 = 35$ dan $db_{penyebut} = n-1 = 35-1 = 34$, maka $f_{tabel} = 1,776$

Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka varians homogen

Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka varians tidak homogen

Kesimpulan : dari penjabaran di atas diperoleh $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,415 < 1,776$ maka dapat disimpulkan bahwa data *Post Test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol tersebut Homogen.

C. Analisis Data Pengaruh Efektifitas Penerapan Media Pembelajaran Flannelgraph Terhadap Minat Pembelajaran Al-Qur'am Hadits

Setelah mengetahui data-data yang berkaitan dengan Efektifitas Penerapan Media Pembelajaran Flannelgraph Terhadap Minat Pembelajaran Al-Qur'am Hadits maka kita akan mengetahui apakah variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Adapun hasil dari perhitungan uji hipotesis yang menggunakan uji t pada data *Post Test* tersebut sebagai berikut :

Eksperimen	$\bar{x}_1 = 67,16$	$s_1^2 = 13,38$	$n_1 = 36$
Kontrol	$\bar{x}_2 = 61,6$	$s_2^2 = 11,25$	$n_2 = 35$

1. Menentukan T_{hitung}

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 &= \frac{67,16 - 61,66}{\sqrt{\frac{(36-1)(13,38) + (35-1)(11,25)}{(36+35-2)} \left(\frac{1}{36} + \frac{1}{35}\right)}} \\
 &= \frac{67,16 - 61,66}{\sqrt{\frac{468,3 + 382,5}{69} (0,0562)}} \\
 &= \frac{5,56}{\sqrt{12,33(0,0562)}} \\
 &= \frac{5,56}{\sqrt{0,69}} = \frac{5,56}{0,83} = 6,698 = 6,70
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Nilai T_{tabel}

t_{tabel} didapat dengan taraf signifikansi $\frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$ dengan derajat kebebasan ($n_1 = n-1$; $n_2 = n-1$) ($n_1 = 36-1 = 35$; $n_2 = 35-1 = 34$) $35+34 = 69$. Maka uji t diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,994$

3. Membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel}

Dari perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 6,70$ dan $t_{tabel} = 1,994$.

H_a Terdapat perbedaan minat belajar siswa pada proses pembelajaran yang diterapkan media pembelajaran flannelgraph dengan minat belajar siswa pada proses pembelajaran yang tidak diterapkan media pembelajaran flannelgraph

H_0 Tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa pada proses pembelajaran yang diterapkan media pembelajaran flannelgraph dengan minat belajar siswa pada proses pembelajaran yang tidak diterapkan media pembelajaran flannelgraph

Dengan kriteria pengujian :

- Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai dihitung diluar interval, maka H_a diterima.

Keputusan :

Dari hasil pengujian di atas, $t_{hitung} = 6,70$ dan $t_{tabel} = 1,994$. karena $6,70$ berada diluar interval $-1,994 < t_{hitung} < 1,994$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara proses pembelajaran yang diterapkan media pembelajaran flannelgraph dengan proses pembelajaran yang tidak diterapkan media pembelajaran flannelgraph terhadap minat siswa pada pembelajaran al qur'an hadits.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai pengaruh efektifitas penerapan media pembelajaran flannelgraph terhadap minat siswa pada pembelajaran al-qur'an hadits.

1. Penerapan Media Pembelajaran Flannelgraph Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Penerapan Media Pembelajaran Flannelgraph Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al Khaeriyah Kotasari Cilegon adalah kegiatan belajar mengajar pada AL-Qur'an Hadits yang dilaksanakan dengan menerapkan media pembelajaran Flannelgraph Adapun tahapan pembelajarannya adalah guru menjelaskan tahapan pembelajaran dan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan materi al qur'an Hadits dengan menerapkan media pembelajaran flannelgraph kemudian mempraktekan selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, secara bergantian berkelompok, menjelaskan tentang tatacara materi al qur'an hadits.

2. Minat belajar siswa pada proses belajar yang diterapkan Media Pembelajaran Flannelgraph dengan minat belajar siswa pada proses belajar yang tidak yang diterapkan Media Pembelajaran Flannelgraph.

Nilai rata-rata pada kelas eksperimen pada saat *Pre Test* sebesar 56,83 yang menunjukkan awal minat belajar siswa. Kemudian setelah dilakukan proses belajar yang diterapkan Media Pembelajaran Flannelgraph nilai rata-rata *Post Test* sebesar 67,16. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pada *Pre Test* sebesar 54,3 yang menunjukkan minat awal siswa dan pada *Post Test* kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 61,6.

Dari uraian di atas diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran flannelgraph mempunyai pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran al qur'an Hadits sehingga nilai kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol.

3. Pengaruh penerapan Media Pembelajaran Flannelgraphn terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran al qur'an hadits

Pengaruh penerapan Media Pembelajaran Flannelgraphn terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran al qur'an hadits terlihat dari nilai *Pre Test* dan *Post Test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah mengalami peningkatan minat belajar pada materi al qur'an hadits. Pembelajaran dengan penerapan Media Pembelajaran Flannelgraphn terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran al qur'an hadits disesuaikan dengan kebutuhan pada materi pembelajaran. Karena penerapan media pembelajaran flannelgraph digunakan untuk memudahkan kegiatan belajar baik menyampaikan materi maupun kegiatan praktek sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal.

Selain itu perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada data *Post Test* tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,70$ dan $t_{tabel} = 1,994$. karena $6,70$ berada diluar interval $-1,994 < t_{hitung} < 1,994$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara proses pembelajaran yang diterapkan media pembelajaran flannelgraph dengan proses pembelajaran yang tidak diterapkan media pembelajaran flanelgrap terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran al qur'an hadits.

Simpulan dan Saran

Daftar Pustaka

- Afi Parnawi. (2019). Psikologi Belajar, Yogyakarta, Penerbit : Cv. Budi Utama. Hal : 66-67

- Amrina Rasada. (2021). Nalar Kritis Mahasiswa, Salatiga, Penerbit : Academia Publication
- Asih Mardati. (2012)). Pernah guru dalam membentuk karakter siswa, Penerbit : UAD Press, Yogyakarta, Hal : 13-17
- Hamzah. (2016). Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta, Penerbit: PT Bumi Aksara.
- <https://media.neliti.com/media/publications/196966-none-017fcb72.pdf>
Diakses pada tanggal 22 Februari, Pukul : 05.00 Wib
- <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/1569>
Diakses pada tanggal 22 Februari, Pukul : 07.00 Wib
- Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume : 1 | Nomor 2 | Agustus 2021 | E-ISSN : 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v1i2.1002
- <https://media.neliti.com/media/publications/196966-none-017fcb72.pdf>
Diakses pada tanggal 22 Februari, Pukul : 05.00 Wib
- Lutfi Nurtika. (2021). Strategi Meningkatkan Minat Baca, Banyumas, Penerbit : Lutfi Gilang.
- Maria Kanusta, Gerakan literasi dan Minat Baca. Penerbit : Azka Pustaka.
- Siti Roctahajati. (2020). Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan Minat Baca, Semarang, Penerbit : Cv.Pilar Nusantara.
- Trygu. (2021). Teori motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungan Minat Belajar, Penerbit : Guepedia.
- Winja Kumari. Monograf Pengaruh iIteraksi Sosial Terhadap Minat Belajar.
- Wiwin Sunarsih. (2020). Pembelajaran CTL, Indramayu, Penerbit : Cv. Adanu Abinata.